

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sikap adalah kepercayaan positif atau negatif untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. Kepercayaan-kepercayaan atau beliefs ini disebut dengan behavioral beliefs (Santoso, 2016:5). Sikap kewirausahaan merupakan faktor yang sangat penting dalam usaha, sikap merupakan kesediaan mental yang relatif menetap untuk merespon suatu objek atau perangsang tertentu yang mempunyai arti baik bersifat positif, netral, atau negatif yang menyangkut aspek-aspek kognisi, afeksi, dan kecenderungan untuk bertindak, dan berfungsi juga untuk mengatur perilaku, Sikap kewirausahaan menunjukkan bahwa keyakinan seseorang akan menjawab pertanyaan apa yang diperkirakan atau dipersepsikan tentang obyek kewirausahaan, ditandai oleh keyakinan diri seorang pengusaha bahwa percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan resiko dan suka tantangan, kepemimpinan, dan berorientasi ke depan (dalam Octavia, 2015:4). Menurut Wijaya (2008) sikap berwirausaha terdiri dari dua aspek pokok, yaitu keyakinan individu bahwa menampilkan atau tidak menampilkan perilaku tertentu akan menghasilkan akibat-akibat atau hasil-hasil tertentu, dan aspek pengetahuan individu tentang obyek sikap dapat pula berupa opini individu hal yang belum tentu sesuai dengan kenyataan; semakin positif keyakinan individu akan akibat dari suatu objek sikap, maka semakin positif pula sikap individu terhadap obyek sikap tersebut, demikian pula sebaliknya (dalam Santoso, 2016:5). Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Menurut (Jahja,2011)

(dalam Dewi, 2016:2) faktor-faktor yang mempengaruhi sikap adalah pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan pengaruh faktor emosional. Sikap merupakan kesiapan mental yang dipelajari dan diorganisir melalui pengalaman. Sedangkan Kompetensi menurut (Suryana,2003) merupakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang terhubung satu dengan lainnya yang diperlukan pengusaha untuk dilatih dan dikembangkan agar mampu menghasilkan kinerja terbaik dalam mengelola usahanya (dalam Octavia, 2015:5). Selain itu, pembentukan dan perubahan sikap akan ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal Hurlock (dalam Dewi, 2016:2). Menurut Mallo (2015) sikap merupakan kesiapan seseorang dalam memimpin dan melihat hal-hal di sekelilingnya dengan cara tertentu sehingga lebih siap dan interpretasi, menurut Merike dan Mervi (2013) sikap juga memiliki kecenderungan untuk merespon dengan cara tertentu atau memberikan penilaian positif atau negatif. Ravi dan Aisyah menyatakan bahwa sikap merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan individu dalam kewirausahaan (dalam Munawar dan Supriatna, 2018:2).

Menurut (Suryana,2011) sikap kewirausahaan adalah kesiapan seseorang untuk merespon secara konsisten terhadap ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha, yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan (dalam Dewi, 2016:2). Dari sikap kewirausahaan yang ditunjukkan oleh seseorang akan menunjukkan kemampuannya dalam mengelola usahanya. Menurut Edward De Bono dalam bukunya berjudul *Serious Creativity* (dalam Dewi, 2016:2) bahwa salah satu

faktor yang menentukan suksesnya suatu usaha adalah kemampuannya mengelola asset utamanya. Kemampuan mengelola usaha adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha berupa kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang baru, kemampuan mencari peluang, keberanian atau kemampuan menanggung risiko dan kemampuan untuk mengembangkan ide dan sumber daya.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan menggunakan google formulir angket mengenai sikap kewirausahaan warga kompleks garuda 3 kelurahan bagan pete kecamatan alam barajo kota jambi didapat hasil mengenai apakah dalam lingkungan wirausaha anda termotivasi ingin memulai usaha dari 27 responden warga kompleks garuda 3 rt 11 bagan pete mendapatkan hasil sebagai berikut : tidak 51,9% , 48,1% ya apakah dalam berwirausaha dapat menjamin kelangsungan hidup; tidak 29,6%, ya 70,4%. Apakah anda berani mengambil resiko dalam memulai suatu usaha; tidak 51,9%, ya 48,1%. Apakah anda yakin dalam diri anda untuk memulai suatu usaha; tidak 48,1%, ya 51,9%. Yakin sukses dalam berwirausaha; tidak 51,9%, ya 48,1%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua warga memiliki motivasi dalam melakukan kegiatan usaha serta masih kurangnya kesadaran warga terhadap dunia usaha yang dapat membantu perekonomian mereka. Seharusnya warga kompleks garuda 3 memiliki motivasi yang kuat jika ingin memulai suatu usaha. Terlebih mereka tinggal dikawasan lingkungan berwirausaha. (*Sumber : Google formulir peneliti, 2020*).

Melalui sebuah survey yang dilakukan peneliti mengenai pekerjaan apa yang diinginkan dan didapat data 27 warga kompleks garuda 3 bagan pete maka diperoleh hasil seperti pada tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Pekerjaan Yang Diinginkan Warga**

No	Pekerjaan	Jumlah warga	Persentase (%)
1	PNS	13	48
2	Pegawai Swasta	6	24
3	Wirausaha	8	28
Total		27	100

*Sumber : Hasil Observasi Awal*

Berdasarkan tabel di atas dari 27 warga yang mengisi kuisioner hanya ada 8 warga yang berorientasi menjadi wirausahawan. Yang menyatakan bahwa masih rendahnya keinginan warga untuk berwirausaha. masih sedikit respon warga dalam menyikapi suatu usaha, tanggapan warga mengenai kewirausahaan yang artinya adanya faktor-faktor yang membuat mereka kurang dalam menanggapi dan memulai suatu usaha. Apakah motivasi mereka pada bidang kewirausahaan yang masih kurang, atau pengaruh nya terhadap lingkungan bermasyarakat masih terkesan negatif. Menurut pandangan penulis sikap yang ditunjukkan warga disebabkan oleh berbagai alasan. Alasan-alasan tersebut diantaranya karena mereka beranggapan bahwa menjadi PNS merupakan pekerjaan tetap dan memiliki kehidupan yang terjamin. Lain halnya dengan wirausaha yang membutuhkan usaha yang ekstra dan modal untuk memulai usaha. Warga lebih memilih bekerja menjadi pegawai ketimbang memulai usaha.

Jadi, sikap dalam kewirausahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, faktor internal dan eksternal dimana faktor internal meliputi keyakinan dan keputusan yang diambil pada diri sendiri yang meliputi pengalaman dan keadaan emosional seseorang, sedangkan faktor eksternal yaitu suatu kejadian yang terjadi pada dunia luar dimana pengalaman pada suatu objek yang memberikan kesan menyenangkan

akan membentuk sikap yang positif serta kesan kurang menyenangkan yang akan membentuk sikap negatif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Kusmintartia (2016) dikemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan karena dalam pendidikan kewirausahaan dapat digunakan untuk bekal dalam berwirausaha. Hal ini sejalan dengan pendapat Indria (2019:95) Sikap Kewirausahaan memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha karena semakin baik sikap kewirausahaan maka akan semakin baik pula motivasi berwirausaha yang dimiliki, karena dengan sikap kewirausahaan yang baik akan menjadikan seseorang mandiri, pekerja keras, bertanggung jawab, dan lain sebagainya. Selain itu Ani (2013) berpendapat bahwa lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap sikap kewirausahaan yang menunjukkan hasil yang signifikan.

Motivasi berwirausaha diperlukan untuk memberikan kesadaran dan kemauan bagi individu dalam memulai suatu usaha. Motivasi merupakan salah satu hal yang melatar belakangi seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (dalam Widiyaningsih 2015:28) bahwa motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan Sebagai daya penggerak dari dalam untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi menjadi suatu kekuatan yang mendorong bagi seseorang untuk mencapai suatu tujuan.

Selain motivasi berwirausaha, sikap kewirausahaan juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat, berdasarkan penelitian Purwanto 2014 bahwa lingkungan sosial atau masyarakat adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi

kita. Lingkungan sosial dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Apabila seseorang mempunyai dukungan dari lingkungan untuk berwirausaha, seseorang akan menganggap bahwa berwirausaha adalah hal yang menyenangkan. Sebaliknya apabila lingkungan sekitar tidak mendukung seseorang dalam berwirausaha maka seseorang akan menganggap bahwa berwirausaha adalah hal yang tidak menyenangkan sehingga semakin mendukung lingkungan sosial, maka sikap berwirausaha semakin baik. Menurut Purwanto (2014) lingkungan meliputi semua kondisi yang ada dalam dunia ini, yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita (dalam Arifah 2019:72).

Seorang wirausaha yang memiliki ide baru yang kreatif dalam berinovasi membuat suatu produk baru yang belum ada ditengah masyarakat seorang wirausaha harus mampu mengambil dan memperhitungkan resiko yang ada, menurut McClelland karakter wiraswastawan adalah keinginan untuk berprestasi yang biasanya diidentifikasi sebagai n Ach (need for achievement). Kebutuhan ini didefinisikan sebagai keinginan atau dorongan dalam diri orang yang memotivasi perilaku kearah pencapaian tujuan. Pencapaian tujuan merupakan tantangan bagi kompetisi individu. Keinginan untuk bertanggung jawab, mereka memilih menggunakan sumber daya sendiri dengan cara bekerja sendiri untuk mencapai tujuan dan bertanggung jawab sendiri terhadap hasil yang dicapai, kepada resiko-resiko menengah, wiraswastawan bukanlah penjudi mereka memilih menetapkan tujuan-tujuan yang membutuhkan tingkat kinerja yang tinggi, suatu tingkatan yang mereka percaya akan menuntut usaha keras tetapi yang dipercaya bisa mereka penuhi (Sumarsono, 2010:7).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Sikap Kewirausahaan Pada Warga Komplek Garuda 3 Rt 11 kelurahan Bagan Pete Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi”**.

## **1.2 Batasan Masalah**

Adapun batasan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sikap Kewirausahaan dalam penelitian ini merupakan sikap kewirausahaan pada warga kompleks garuda 3 RT 11 Kelurahan bagan pete kecamatan alam barajo kota jambi.
2. Motivasi Berwirausaha yang diteliti merupakan warga kompleks garuda 3 RT 11 kelurahan bagan pete kecamatan alam barajo kota jambi.
3. Lingkungan masyarakat pada penelitian ini merupakan ruang lingkup warga kompleks garuda 3 RT 11 kelurahan bagan pete kecamatan alam barajo kota jambi.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang peneliti ambil sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh rmotivasi berwirausaha terhadap sikap kewirausahaan warga Komplek Garuda 3 Rt 11 Kelurahan Bagan Pete Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi?
2. Apakah pengaruh lingkungan masyarakat terhadap sikap kewirausahaan pada warga Komplek Garuda 3 Rt 11 Kelurahan Bagan Pete Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi?

3. Apakah pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan masyarakat terhadap sikap kewirausahaan pada warga Komplek Garuda 3 Kelurahan Bagan Pete Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap sikap kewirausahaan warga kompleks garuda 3 rt 11 kelurahan bagan pete kecamatan alam barajo kota jambi.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan masyarakat terhadap sikap kewirausahaan pada warga kompleks garuda 3 rt 11 kelurahan bagan pete kecamatan alam barajo kota jambi.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan masyarakat terhadap sikap kewirausahaan pada warga kompleks garuda 3 kelurahan bagan pete kecamatan alam barajo kota jambi.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta memotivasi masyarakat dalam berwirausaha yang dapat mempengaruhi sikap kewirausahaan terhadap masyarakat khususnya warga kompleks garuda 3 rt 11 kelurahan bagan pete kecamatan alam barajo kota jambi.

## 2. Secara praktis

### a. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan penelitian ini.

### b. Bagi masyarakat

Dijadikan sebagai bentuk motivasi dan juga informasi dalam menyikapi kewirausahaan.

### c. Bagi peneliti

Dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan yaitu dengan tertuju langsung pada masyarakat yang bersangkutan, sehingga dapat mengetahui seberapa jauh hubungan teori pada masyarakat.

## 1.6 Definisi Oprasional

1. Sikap Kewirausahaan adalah kesiapan mental dalam merespon suatu rangsangan kepribadian bagaimana kesiapan seseorang untuk merespon terhadap perilaku maupun ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha. Adapun indikator-indikator yang diukur dalam penelitian ini adalah: 1) penuh percaya diri; 2) berani mengambil resiko; 3) berorientasi pada masa depan.
2. Motivasi Berwirausaha adalah kondisi dimana seseorang memiliki dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu serta berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Adapun indikator-

indikator yang diukur dalam penelitian ini adalah: 1) kemauan untuk berbuat sesuatu; 2) adanya dorongan dalam berwirausaha; 3) toleransi akan resiko.

3. Lingkungan Masyarakat adalah tempat seseorang berinteraksi antara 1 orang dengan yang lainnya hal ini juga terjadi baik dilingkungan masyarakat, lingkungan sekolah lingkungan kampus dan lain sebagainya. Indikator nya ialah: 1) lingkungan sosial; 2) lingkungan keluarga 3) lingkungan pendidikan.